

Persepsi terhadap Pernikahan pada Dewasa Awal yang Ingin Menunda Pernikahan

Salmarifky Aqilla Rahmadita

Hepi Wahyuningsih

ABSTRAK

Dalam perjalanan hidupnya, setiap manusia pasti membutuhkan seseorang yang kelak akan menjadi pendamping hidupnya. Adanya pendamping hidup, seseorang bisa mencurahkan keluh kesahnya, tempat berbagi cerita, dan meraih mimpi bersama. Hubungan percintaan yang serius antar dua orang tersebut akan berlabuh pada sebuah pernikahan. Pernikahan merupakan penyatuan dua orang yang diikat dengan janji suci dan disahkan oleh agama dan negara. Nikah, menikah, dan pernikahan, tiga kata ini akan selalu menjadi salah satu topik yang ramai dibicarakan terlebih di zaman sekarang. Salah satu tugas perkembangan dewasa awal adalah menentukan pasangan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pernikahan dan kesiapan menikah lebih dalam lagi. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu laki – laki dan perempuan yang berada dalam usia dewasa awal yaitu 18 - 40 tahun, dan belum memiliki pengalaman dalam pernikahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi naratif dan teknik analisis kualitatif. Proses pengambilan data dilakukan melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan seseorang memilih untuk menunda menikah adalah merasa mandiri, memiliki rencana lain, belum siap menikah, dan belum menemukan orang yang tepat. Adapun makna dari sebuah pernikahan yaitu suatu pengikatan janji suci, suatu bentuk komitmen seumur hidup, dan pernikahan merupakan hal yang serius. Pernikahan dapat terjadi apabila sudah memiliki kesiapan dari segi finansial dan mental. Sementara hal – hal yang perlu dipersiapkan untuk melangsungkan pernikahan adalah kesiapan mental dan kesiapan finansial.

Kata kunci: pernikahan, kesiapan pernikahan, dewasa awal

Perceptions of Marriage in Early Adults Who Want to Postpone Marriage

Salmarifky Aqilla Rahmadita

Hepi Wahyuningsih

ABSTRACT

In the course of his life, every human being definitely needs someone who will become his companion in life. With a life partner, someone can pour out their complaints, a place to share stories, and achieve dreams together. A serious love relationship between the two people will be anchored in a marriage. Marriage is the union of two people bound by a sacred promise and legalized by religion and the state. Marriage, marriage, and marriage, these three words will always be one of the hottest topics discussed nowadays. One of the tasks of early adult development is choosing a life partner. This research aims to examine marriage and marriage readiness more deeply. The respondents in this study were men and women who were in their early adulthood, namely 18-40 years old, and had no experience in marriage. This research uses a qualitative approach with a narrative study design and qualitative analysis techniques. The process of collecting data is done through interviews. The results of the research show that people who choose to postpone marriage because feel indepent, have another plans, not ready to get married, and have not found the right person. The meaning of a marriage is a binding promise, a form of lifelong commitment, and marriage is a serious matter. Marriage can happen if you are ready financially and mentally. While the things that need to be prepared to get married are mental readiness and financial readiness.

Keywords: marriage, marriage readiness, early adulthood